Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 9, Oktober 2023, Halaman 398-403
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.10051349

Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah: Kajian Literatur

Diah Purwianti[1], Missriani[2], Siti Rukiyah[3]
[1,2,3]Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas PGRI Palembang
Email: diahpurwianti11@gmail.com

Abstrak

Kajian ini dilakukan dengan tujuan menggambarkan pola evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah. Kajian ini bersifat studi literatur yang dilakukan menggunakan ancangan kualitatif. Sumber data penelitian berupa artikel ilmiah yang terpublikasi di jurnal nasional. Data penelitian berwujud kata-kata yang diperoleh dari sumber data. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik simak-catat. Setelah terkumpul, data dianalisis dengan cara mendeskripsikan data-data yang diperoleh. Berdasarkan kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian terintegrasi dalam proses pembelajaran. Proses evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar bahasa bagi peserta didik. Melalui hasil evaluasi tersebut, akan diketahui kelebihan dan kelemahan, tingkat daya dukung, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, hasil evaluasi tersebut pada akhirnya juga dapat digunakan pendidik dan pihak-pihak berwenang dalam mengambil suatu kebijakan atau pun keputusan terkait dengan arah pembelajaran bahasa Indonesia ke depan. Oleh karena besarnya pengaruh evaluasi dalam proses pembelajaran, maka sudah selayaknya bagi para pendidik untuk melaksanakan setiap tahapan-tahapan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara benar dan maksimal.
Kata Kunci: *evaluasi, pembelajaran bahasa Indonesia, sekolah*

Article Info
Received date: 5 Oktober 2023 Revised date: 15 Oktober 2023 Accepted date: 25 Oktober 2023

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan suatu proses sistematis dan berkelanjutan yang bertujuan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan (Arifin, 2013:5). Evaluasi dalam pendidikan merupakan salah satu komponen penting yang wajib untuk selalu dilaksanakan. Sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga pada gilirannya akan mampu membantu pengajar merencanakan strategi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran sangat penting untuk mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran, tidak terkecuali dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mengalami perubahan signifikan pada implementasi Kurikulum 2013. Pembelajaran yang sebelumnya (KTSP) berbasis pada kemampuan berbahasa berubah menjadi berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks mengajarkan keterampilan berbahasa, seperti halnya KTSP, namun pembelajaran didasarkan pada pemerian jenis teks yang dibaca atau terdapat pada buku. Pada pembelajaran berbasis teks, peran Buku teks pelajaran menjadi sangat penting. Hal tersebut menunjukkan bahwa BTPBSI menentukan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Buku teks pelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah salah buku teks pelajaran yang

telah selesai disusun dan disediakan Kemendikbud untuk panduan proses pembelajaran (Anam & Suyata, 2014).

Pembelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan suatu proses panjang untuk mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Proses evaluasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilaksanakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Kaitannya dengan evaluasi, tes merupakan sarana yang sangat diperlukan bagi pembelajar maupun pengajar untuk mengukur kemampuan diri secara objektif, khususnya terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Informasi tentang hasil belajar siswa tersebut, pada giliran selanjutnya, juga dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk meningkatkan pengajaran bahasa selanjutnya (Ariyana, 2019).

Pada hakikatnya, kegiatan penilaian yang dilakukan tidak semata-mata untuk menilai hasil belajar melainkan dapat dinilai dari kegiatan pengajaran. Kemampuan guru dalam mengevaluasi peserta didik bagian dari tugas dan tangung jawab dalam melaksanakan pengajaran. Mengevaluasi pembelajaran termasuk di dalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Penilaian merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pengajaran.

Hal tersebut juga sekaligus menggambarkan bahwa guru Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengantarkan perserta didik untuk aktif, kreatif, berpikir kritis, dan inovatif sehingga siap bersaing dalam dunia kerja (Noermanzah, 2015:274). Untuk, mencapai tujuan tersebut, seorang guru harus memahami dan mampu mengimplementasikan proses evaluasi di dalam pembelajaran. Hal itu karena pembelajaran yang dianut adalah pola pembelajaran yang berbasis evaluasi produktif. Evaluasi pembelajaran yang produktif harus melahirkan karya-karya siswa yang di dalamnya tercermin kemampuan siswa yang siap untuk bekerja.

Berdasarkan pemaparan tersebut, kajian ini dimaksudkan untuk memerikan pola-pola evaluasi yang selayaknya dilakukan setiap komponen sekolah, khususnya berkaitan dengan evauasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dipandang penting mengingat tidak sedikit pendidik yang kurang memahami pola-pola evaluasi dalam rangka melihat tingkat keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Kajian ini merupakan sebuah studi literatur yang bersifat kualitatif. Kajian literatur ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran kepustakaan berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik kajian, yaitu yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran Bahasa Inodnesia di sekolah. Dalam kajian ini, peneliti menganalisis artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional yang telah terbit. Artikel-artikel tersebut merupakan sumber data utama dalam kajian ini. Selanjutnya, dari sumber data tersebut diperoleh data-data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik simak-catat. Proses penyimakan dan pencatatan dilakukan secara berkesinambungan dan bersama-sama. Setelah terkumpul, data dianalisis dengan cara mendeskripsikan data-data yang diperoleh.

PEMBAHASAN

Evaluasi alam penyelenggaraan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan. Sebagai suatu pembelajaran, pembelajaran bahasa Indonesia diselenggarakan untuk mencapai sejumlah tujuan pembelajaran yang telah diidentifikasi dan dirumuskan berdasarkan telaah mendalam terhadap kebutuhan yang perlu dipenuhi. Tujuan-tujuan pembelajaran itu diupayakan pencapaiannya melalui serangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang secara matang dan saksama dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh agar tujuan-tujuan pembelajaran itu dapat tercapai secara maksimal (Supriyadi, 2013).

Beberapa penelitian terdahulu terkait evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berikut ini akan mampu menunjukkan pentingnya proses evaluasi dalam kegiatan pembelajaran, utamanya pembelajaran Bahasa Indonesia. Evaluasi merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran bahasa Indonesia. Ada banyak hal yang dievaluasi terkait pembelajaran bahasa Indonesia. Tegasnya, dalam evaluasi tidak hanya sekedar berfokus pada proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melingkupi proses perencanaan hingga implementasi atas perencanaan yang telah disusun. Adapun daftar penelitian terdahulu yang dikaji dalam tulisan ini dapat dicermati melalui tabel berikut ini.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Terkait Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tahun Terbit	Peneliti	Judul Penelitian
2012	Harjono	Evaluasi Pembelajaran Siswa Aktif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 Sekolah Dasar
2014	Subekti et al.	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013
2021	Rohmah & Lestari	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring Materi Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 3 Baturagung
2022	Alfianika	*Analisis Alat Evaluasi Penilaian Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*
2020	Aulia et al.	Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Harjono (2012) dalam artikelnya berupaya memaparkan evaluasi pembelajaran siswa aktif mata pelajaran bahasa indonesia kelas 5 sekolah dasar. Hasil penelitiannya secara umum menunjukkan bahwa pembelajaran aktif pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD kelas 5 Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga pada umumnya sudah baik. Namun demikian, kemahiran guru merumuskan tujuan dan indikator pembelajaran, mengorganisasikan materi pembelajaran berdasarkan strategi belajar aktif, mengevaluasi pembelajaran, dan kemahiran dalam menguasai metode pembelajaran yang variatif dan inovatif masih kurang. Upaya menumbuhkan kemandirian siswa dalam berinovasi dan layanan bimbingan secara khusus kepada siswa yang bermasalah juga belum maksimal.

Kaitannya dengan pembelajaran aktif, Pembelajaran Aktif *(active learning)* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dikehendaki dalam standar proses pembelajaran. Lorenzen (2002), Paulson & Faust (2002) mensyaratkan belajar aktif sebagai cara membelajarkan siswa yang membuat siswa berpartisipasi di dalam kelas. Belajar aktif berlangsung melampaui peran siswa sebagai pendengar pasif dan membuat catatan serta menjadikan siswa memperoleh arah dan berinisiatif selama pelajaran.

Salah satu hal menarik yang diperoleh melalui penelitian di atas adalah bahwa ternyata, guru junior yang pengalaman kerjanya paling minim justru nilai kecakapan akademik siswa, sikap dan motivasi belajar siswa, serta iklim kelasnya sangat tinggi. Capaian nilai akademik siswanya juga paling tinggi dari seluruh SD yang diteliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketekunan, tekat, dan penguasaan terhadap konsep dan teori akan dapat menjadikan seorang guru memiliki kompetensi yang maksimal, walau pun dari sisi pengalaman masih minim. Namun, harus tetap diperhatikan bahwa pada akhirnya semakin bertambahnya pengalaman, hal tersebut juga akan semakin meningkatkan kompetensi dan keprofesionalan seorang guru.

Subekti et al. (2014) mengkaji *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013*. Kajian ini

dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan model CIPP *(context, input, process, dan product)*. Data dilakukan menggunakan angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dan guru pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis evaluatif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan secara kualitatif-kuantitatif.

Secara umum, hasil penelitian yang dilakukan Subekti et al. (2014) menunjukkan bahwa Lingkungan MAN Karanganyar dapat dikatakan kondusif untuk belajar. 96,4% siswa menilai bahwa kondisi lingkungan sekolah baik sebagai tempat belajar. Siswa memiliki motivasi belajar sangat tinggi. setidaknya 96,7% siswa menyatakan guru kompeten dalam mengajar. Tidak ada siswa yang menyatakan bahwa guru kurang kompetensi dalam mengajar. 84,9% siswa menyatakan aktivitas guru dalam kategori baik. setidaknya 90,6% siswa memiliki aktivitas belajar yang baik. Setidaknya 95,6% siswa menyatakan iklim belajar di kelas baik. Kualitas akademik siswa dari hasil nilai rapor semester dua tahun akademik 2012/2013 rata-rata menunjukkan kategori baik.

Selain hasil yang dapat dicermati melalui perhitungan angka-angka, indikator proses evaluasi juga dapat dilakukan dengan memperhatikan aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tegasnya, proses evaluasi juga memperhatikan konteks pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan minat belajar, motivasi, prestasi siswa, dan hubungannya dengan visi misi sekolah (Sriasini, 2011). Artinya, proses evalusasi ini merupakan kegiatan penilaian yang sangat kompleks, baik ditinjau dari sisi tahapan-tahapannya, maupun dari sisi elemen-elemen yang diberi penilaian.

Penelitian Rohmah & Lestari (2021) mengangkat topik *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring Materi Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 3 Baturagung*. Penelitian ini dilakukan sewaktu COVID-19 masih merebak di Indonesia. Pembelajaran daring dilakukan sebagai wujud responsif pemerintah dalam melihat fenomena yang langka dan jauh di luar perkiraan tersebut.

Secara umum, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa evaluasi yang digunakan guru SD Negeri 3 Baturagung adalah evaluasi berbasis portofolio. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya kesediaan alat elektronik, sinyal tidak stabil serta keterbatasan penggunaan aplikasi WhatsApp. Adapun solusinya yaitu apabila siswa belum memiliki handphone maka dapat meminta bantuan kerabat untuk mengirimkan tugas. Siswa dapat menuliskan evaluasi pembelajaran di buku tugas lalu dikumpulkan ke sekolah satu minggu sekali. Apabila siswa belum paham materi, maka siswa lain dapat memberikan contoh langkah pengerjaan secara terstruktur sesuai panduan yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya, penelitian evaluasi menulis juga dilakukan Alfianika (2022) dalam artikelnya yang berjudul *Analisis Alat Evaluasi Penilaian Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Penelitiannya tersebut berupaya menguraikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan memfokuskan pada keterampilan menulis. Penelitian ini dilakukan di sekolah tingkat SMP dengan sumber data utama adalah tiga guru Bahasa Indonesia yang masing-masing mengajar di kelas VII, VIII, dan IX.

Hasil penelitiannya secara umum menunjukkan bahwa instrumen penilaian keterampilan menulis yang digunakan guru bahasa Indonesia SMP berbentuk tes. Tes yang digunakan adalah tes uraian. Secara umum, instrumen penilaian keterampilan menulis yang dirancang guru bahasa Indonesia SMP cukup baik walaupun masih terdapat kekurangan. Kekurangannya dapat dilihat dari penilaian yang tidak dijelaskanya KKM penilaian, soal-soal tidak divalidasi, prosedur penilaian kurang jelas dan tidak terdapat bobot penilaian. Seharusnya deskriptor yang ditulis lebih spesifik dan lengkap sehingga memudahkan dalam memberikan penilaian.

Hubungannya dengan istrumen penilaian, sesungguhnya penilaian dapat dilakukan dalam bentuk tertulis dan lisan. Nurgiyantoro (2010) mengungkapkan bahwa kemampuan menulis dapat dinilai dengan cara tes. Tes yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan menulis siswa adalah tes uraian atau unjuk kerja. Hal itu selaras dengan yang dikemukan oleh Arikunto (2013) bahwa tes tertulis dapat dilakukan berbentuk esai atau uraian. Tes uraian adalah sejenis tes kemampuan belajar untuk memberikan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

Aulia et al. (2020) juga memaparkan tentang peranan penting evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dalam artikelnya tersebut dikemukakan beberapa hal prinsip kaitannya dengan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar. Namun, hal utama yang ditonjolkan adalah berkaitan dengan kompetensi seorang guru atau pendidik yang dalam hal ini berperan sebagai pelaksana evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia.

Kaitannya dengan kompetensi seorang guru, memang sudah selayaknya seorang guru memiliki kompetensi yang tinggi. Hal itu karena guru memiliki tugas besar dan berat, yaitu mendidik manusia Indonesia menjadi manusia yang seutuhnya, manusia berkarakter yang mampu memahami dan mengimplementasikan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kompetensi guru sangat penting untuk diperhatikan. Tanpa adanya kompetensi yang memadai, seorang guru akan cenderung asal-asalan dalam mendidik. Tentu hal itu akan berdampak tidak baik bagi keberlanjutan pendidikan di Indonesia ini.

Kaitannya dengan proses evaluasi, seorang guru harus memahami pola-pola dan juga tahapan-tahapan pelakasanaan evaluasi. Setiap guru dalam melaksanakan evaluasi harus paham dengan tujuan dan manfaat dari evaluasi atau penilaian tersebut. Tetapi ada juga guru yang tidak menghiraukan tentang kegiatan ini, yang penting ia masuk kelas, mengajar, mau ia laksanakan evaluasi di akhir pelajaran atau tidak itu urusannya. Yang jelas pada akhir semester ia telah mencapai target kurikulum. Ini yang menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap artikel-artikel terkait evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian terintegrasi dalam proses pembelajaran. Proses evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar bahasa bagi peserta didik. Melalui hasil evaluasi tersebut, akan diketahui kelebihan dan kelemahan, tingkat daya dukung, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, hasil evaluasi tersebut pada akhirnya juga dapat digunakan pendidik dan pihak-pihak berwenang dalam mengambil suatu kebijakan atau pun keputusan terkait dengan arah pembelajaran bahasa Indonesia ke depan. Oleh karena besarnya pengaruh evaluasi dalam proses pembelajaran, maka sudah selayaknya bagi para pendidik untuk melaksanakan setiap tahapan-tahapan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara benar dan maksimal.

Referensi

Alfianika, N. (2022). Analisis Alat Evaluasi Penilaian Keterampilan Menulis PadaPembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12), 484-493.

Anam, A., & Suyata, P. (2014). Evaluasi Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra IndonesiaSMA/SMK Berbasis Kurikulum 2013. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2(1), 12-23.

Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ariyana. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. In Prosiding SeminarNasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019. Universitas Bengkulu.

Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). Peranan Penting Evaluasi PembelajaranBahasa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Belaindika*, 1(1), 1-9.

Harjono, N. (2012). Evaluasi Pembelajaran Siswa Aktif Mata Pelajaran Bahasa IndonesiaKelas 5 Sekolah Dasar. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 17-28.

Lorenzen, M. (2003). *Active Learning and Library Instruction.* http://www. Libraryreference.org/ activebi.html.

Noermanzah, N. (2015). *Peran Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia dalam MempertahankaBahasa Indonesia sebagai Alat Pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Era Globalisasi*. In Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa 2015. Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu, p. 274. http://repository.unib.ac.id/11133/

Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.

Paulson, D. R., & Faust, J. L., (2002). *Active Learning for the College Classroom*,http://chemistry. calstatela.edu/chem&bioChem/Active/main.htm.

Rohmah, I. N., & Lestari, W. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara DaringMateri Menulis Puisi Kelas Iv Sd Negeri 3 Baturagung. Pendas: *Jurnal IlmiahPendidikan Dasar*, 6(1), 29-42.

Sriasini, Desak Md. 2012. Studi Evaluasi Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Indonesia padaSMA Negeri 1 Amlapura di Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2010/2011.*Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(1).

Subekti., Markhamah., & Nasucha, Y. (2014). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia PadaKelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.*Jurnal Penelitian Humaniora*, 15(1), 24-37.

Supriyadi. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Gorontalo: UNG PressGorontalo.